

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, prosedur pengambilan data, serta teknik analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Tangerang yang bertempat di Jalan Daan Mogot No. 29C Sukaasih Tangerang.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kepribadian dan *self-disclosure* dari narapidana remaja dengan kasus yang beragam. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian adalah narapidana yang mendekap di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Tangerang yang berada pada usia 15-20 tahun.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik di LPKA Kelas I Tangerang ada 64 anak didik LPKA dengan rentang usia 15-20 tahun. Populasi merupakan kelompok subjek dalam lingkungan tertentu yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasi pada kelompok subjek tersebut (Fraenkel, Wallen & Hyun, 2012).

Sampel merupakan subjek penelitian sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti dan didapatkan berdasarkan teknik sampling tertentu (Cozby & Bates, 2012). Untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai, maka jenis pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* dilakukan ketika sampel yang dipilih adalah sampel yang ditemui oleh peneliti secara aksidental di suatu tempat populasi berada (Cozby & Bates, 2012).

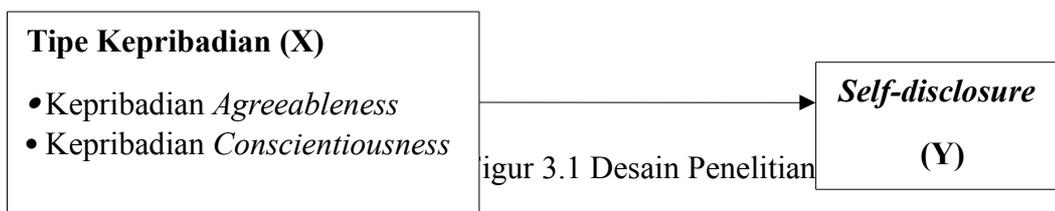
Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di LPKA, maka peneliti memilih anak didik yang secara aksidental ditemui ketika berada di LPKA untuk menjadi sampel penelitian.

B. Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan non eksperimen. Pendekatan ini mengukur tipe kepribadian sebagai variabel independen (X) dan *self-disclosure* sebagai variabel dependen (Y). Desain penelitian kuantitatif non eksperimen merupakan pendekatan yang paling tepat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel tanpa adanya *treatment* tertentu (Cozby & Bates, 2012).

Model penelitian akan menguji efek kausalitas dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Skor masing-masing variabel akan dikorelasikan untuk diketahui nilai dari hubungan kausalitasnya, selanjutnya dilakukan uji regresi linier pada variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tipe kepribadian terhadap *self-disclosure* anak didik.

Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan pada diagram sebagai berikut:



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari tipe kepribadian *agreeableness* dan *conscientiousness* sebagai variabel independen (X) dan *self-disclosure* sebagai variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Sementara itu, variabel dependen merupakan variabel terikat yang statusnya dipengaruhi.

2. Definisi Operasional

Variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

a. Definisi Operasional *Self-disclosure*

Pengungkapan diri secara operasional adalah tindakan pemberian informasi anak didik LPKA mengenai diri sendiri kepada teman dan petugas LPKA melalui komunikasi verbal. Tinggi dan rendahnya pemberian informasi tersebut didapatkan dari skor *Self-disclosure Questionnaire* yang dikembangkan oleh Jourard (1971). Semakin tinggi skor menunjukkan anak didik memiliki tingkat *self-disclosure* yang tinggi, sementara rendahnya skor menunjukkan anak didik memiliki tingkat *self-disclosure* yang rendah.

b. Definisi Operasional Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian dalam penelitian ini adalah taksonomi kepribadian yang dimiliki oleh anak didik LPKA yang didapatkan berdasarkan hasil skor nominal dari instrument *Big Five Inventory* (BFI) yang dikembangkan oleh Oliver P. John (2007) dari Barkeley Personality Lab, Barkeley University of California. Dimensi kepribadian yang digunakan yaitu *agreeableness* dan *conscientiousness*. Melalui BFI akan diketahui tipe kepribadian yang dimiliki oleh anak didik LPKA. Semakin tinggi skor anak didik pada suatu dimensi, maka menunjukkan bahwa ia termasuk kedalam tipe kepribadian tersebut.

D. Instrumen Penelitian

1. *Self-disclosure*

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self-disclosure* adalah instrumen *Self-disclosure Questionnaire* oleh Jourard (1971). Instrumen diadaptasi dan dimodifikasi menyesuaikan topik dari aspek keluasan dengan keadaan anak didik di LPKA, dan mengganti sasaran dalam aspek target menjadi teman sesama anak didik di LPKA.

b. Pengisian kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menuliskan angka satu sampai tiga pada kolom teman yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Pilihan jawaban terdiri dari tiga kategori yaitu Lengkap (Lkp), Tidak (Tdk), dan Salah (Slh).

c. Penyebaran

Penyebaran jawaban responden pada instrumen *self-disclosure* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari tiga kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut

Tabel 3.1

Penyebaran Item *Self-disclosure*

Item	Skala Pernyataan		
	Lkp	Tdk	Slh
<i>Favorable</i>	3	2	1

2. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total partisipan.
3. Menentukan rata-rata dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rata dan standar deviasi tersebut.

d. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen *self-disclosure*

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap dan pendapat	1-10	-	10
Selera dan minat	11-20	-	10
LPKA	21-30	-	10
Kepribadian	31-39	-	9
Fisik	40-44	-	5

2. Kepribadian

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tipe kepribadian adalah instrumen tipe kepribadian *Big Five Inventory* (BFI) yang dibuat oleh Oliver P. John (2007) dan dikembangkan oleh Reza pada tahun 2015. Instrumen ini dikembangkan khusus untuk mengukur tipe kepribadian *big five* pada anak LPKA.

b. Pengisian kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menuliskan angka satu sampai lima yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Pilihan jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Penyeoran

Penyeoran jawaban responden pada instrumen tipe kepribadian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut

Tabel 3.3
Penyeoran Item *Big Five Inventory* (BFI)

Item	Skala Pernyataan				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

2. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi kepribadian.

3. Menentukan rata-rata dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rata dan standar deviasi tersebut.

d. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Tipe Kepribadian *Big Five*

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Agreeableness</i>	2, 6, 8, 12, 15	4, 10, 11	8
<i>Conscientiousness</i>	1, 5, 9, 11	3, 7, 13	7

E. Prosedur Penelitian

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan terdiri atas dua instrumen yang akan mengukur variabel tipe kepribadian dan variabel *self-disclosure*. Bentuk kuisisioner yang diberikan adalah pernyataan tertutup. Artinya, subjek diberikan beberapa pernyataan dan diharuskan memilih satu diantara berbagai alternatif pilihan. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan secara langsung pada anak didik yang berada di LPKA Kelas I Tangerang sebagai subjek penelitian. Sebelum subjek mengisi kuisisioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu memberikan instruksi. Ketika proses pengisian berlangsung, peneliti memberikan penjelasan pada setiap item dan mengarahkan anak didik mengenai cara menjawabnya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan Rasch model dengan aplikasi winstep (Sumintono & Widhiarso, 2014). Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa data yang digunakan untuk melakukan regresi harus berjenis interval. Selanjutnya, pengolahan data untuk mengetahui nilai regresi dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.